

## DAFTAR TERJEMAH

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	I	2	Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah: 11)
2.	I	3	122. Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah: 122)

## PEDOMAN WAWANCARA

### KEPALA MADRASAH

1. Sejak kapan Ibu menjadi kepala madrasah di madrasah ini?
2. Bagaimana struktur organisasi pelaksanaan BK di madrasah ini?
3. Bagaimana sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di madrasah ini?
4. Apakah ada pengalokasian biaya operasional untuk kegiatan BK?
5. Apakah ada penjadwalan waktu khusus untuk guru BK melaksanakan program bimbingan klasikal? Jika ada berapa jam pelajaran dalam seminggu? Apakah semua dijadwalkan untuk semua kelas?
6. Apakah sekolah ini pernah menjalin kerjasama dengan pihak atau instansi lain di luar sekolah dalam pelaksanaan BK?
7. Sebagai kepala madrasah, bagaimana bentuk **pengawasan dan pembinaan** yang diberikan kepada guru BK di madrasah ini untuk menjalankan tugas-tugasnya secara baik?
8. Bagaimana bentuk **pengawasan dan pembinaan** Ibu terhadap perencanaan dan pelaksanaan program, penilaian dan upaya tindak lanjut pelayanan bimbingan dan konseling?
9. Apakah Ibu **memfasilitasi guru BK** untuk mengembangkan kemampuan profesionalnya, melalui berbagai kegiatan pengembangan profesi? Jika ada, apa saja? Apakah guru BK di sekolah ini pernah mengikuti diklat, MGBK, atau yang sejenisnya?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**WAKIL KEPALA MADRASAH**

1. Bagaimana peran Bapak dalam membantu pelaksanaan BK di madrasah ini, khususnya peran bapak sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaaan?
2. Kebijakan apa saja yang diterapkan dalam pelaksanaan BK di madrasah ini?
3. Jika terjadi kasus atau permasalahan pada siswa, bagaimana peran Bapak?
4. Kasus apa yang pernah terjadi di madrasah ini yang mengharuskan Bapak sebagai wakil kepala madrasah juga ikut terlibat dalam menanganinya?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**GURU MATA PELAJARAN**

1. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi guru di madrasah ini?
2. Mata pelajaran apa yang Bapak/Ibu ampu?
3. Di kelas berapa saja Bapak/Ibu mengajar?
4. Sebagai guru mata pelajaran, bimbingan seperti apa yang pernah Bapak/Ibu berikan kepada siswa(i) di kelas? Kapan Bapak/Ibu memberikan bimbingan tersebut? Apakah ketika di dalam kelas, atau di luar kelas?
5. Apakah Bapak/Ibu ikut membantu memasyarakatkan layanan BK kepada siswa? Jika iya, kapan dan bagaimana?
6. Apakah Bapak/Ibu juga membantu mengidentifikasi siswa(i) yang memerlukan layanan BK?

7. Apakah guru BK pernah menyerahkan siswa yang memerlukan pengajaran khusus seperti pengajaran remedial atau pengayaan kepada Bapak/Ibu?
8. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalih-tangankan siswa yang memerlukan layanan BK?
9. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kegiatan konferensi kasus?
10. Apakah Bapak/Ibu membantu mengumpulkan atau memberikan informasi tentang siswa yang diperlukan guru BK?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **WALI KELAS**

1. Sudah berapa tahun Bapak/Ibu menjadi wali kelas?
2. Bimbingan khusus seperti apa yang Bapak/Ibu berikan kepada siswa di kelas yang menjadi tanggung jawab Bapak/Ibu?
3. Apakah Bapak/Ibu menginformasikan kepada guru BK atau guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapat perhatian khusus?
4. Jika siswa Bapak/Ibu mengalami melanggar peraturan, atau terseret kasus tertentu, apa yang Bapak/Ibu lakukan? Permasalahan seperti apa yang pernah terjadi pada siswa(i) yang menjadi tanggung jawab Bapak/Ibu?
5. Apakah Bapak/Ibu pernah mengunjungi rumah siswa (*home visit*)?
6. Peran apa yang Bapak/Ibu berikan dalam kegiatan konferensi kasus?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

## **STAF ADMINISTRASI**

Apakah Ibu membantu guru BK

- Mengadministrasikan kegiatan BK
- Menyiapkan kegiatan BK
- Menyiapkan sarana yang diperlukan dalam layanan BK
- Melengkapi dokumen tentang siswa
- Menyimpan catatan atau data yang berhubungan dengan BK
- Mengirim dan menerima surat panggilan dan surat pemberitahuan
- Menyiapkan alat atau formulir pengumpulan data siswa, seperti angket, observasi wawancara, riwayat hidup, sosiometri, sosiogram, kunjungan rumah, panggilan orang tua, pemeriksaan kesehatan, dan pemeriksaan psikologis.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **GURU BIMBINGAN DAN KONSELING**

1. Sudah berapa lama Ibu menjadi guru BK di sini?
2. Ada berapa guru BK di MTs M 3 Al-Furqan ini?
3. Seperti apa struktur BK di madrasah ini?
4. Menurut Ibu, bagaimana peranan kepala madrasah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini?

5. Apakah kepala madrasah mendukung (memberikan kemudahan dan memfasilitasi) pelaksanaan bimbingan dan konseling?
  - a. Struktur organisasi
  - b. Rekrutmen dan pengembangan staf bimbingan
  - c. Penyediaan sarana dan prasarana yang memadai
  - d. Pengalokasian biaya operasional bimbingan dan konseling
  - e. Penjadwalan waktu khusus untuk masuk kelas bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai wahana untuk pelaksanaan program yang bersifat klasikal.
  - f. Menjalinkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait
6. Menurut Ibu, bagaimana peranan wakil kepala madrasah dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini?
7. Menurut Ibu, bagaimana peranan guru mata pelajaran dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini?
  - a. Penanganan siswa bermasalah
  - b. Mengidentifikasi siswa yang memerlukan BK
  - c. Mengalihkan siswa yang memerlukan BK
8. Menurut Ibu, bagaimana peranan wali kelas dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini?
  - a. Memberikan informasi tentang peserta didik di kelasnya untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling dari guru pembimbing
  - b. Menginformasikan kepada guru mata pelajaran tentang peserta didik yang perlu diperhatikan khusus

- c. Ikut serta dalam konferensi kasus.
9. Menurut Ibu, bagaimana peranan staf TU dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di madrasah ini?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **STAF ADMINISTRATIF**

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTsN Karang Intan?
2. Apa visi dan misi MTsN Karang Intan?
3. Berapa jumlah tenaga pengajar MTsN Karang Intan?
4. Bagaimana tata tertib sekolah?

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Mengetahui dan mengamati tentang gambaran umum dan lokasi penelitian meliputi gedung sekolah, ruang BK, dan sarana serta prasarana lainnya.

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil singkat MTsN Karang Intan
2. Visi dan misi MTsN Karang Intan
3. Personalia (tenaga pengajar, tenaga administrasi, tenaga BK, tingkat pendidikan, dan struktur organisasi)
4. Kurikulum yang digunakan

5. Tata tertib sekolah
6. Jumlah siswa perkelas MTsN Karang Intan
7. Gambaran gedung sekolah
8. Keadaan sarana dan prasarana sekolah
9. Keadaan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, dan staf administratif
10. Kegiatan ekstrakurikuler siswa
11. Denah MTsN Karang Intan
12. Kurikulum sekolah
13. Kalender akademik sekolah
14. Tata tertib sekolah



## PENGANTAR

Angket ini disusun dan disebarluaskan dalam rangka kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Peran Personil Sekolah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dibuat untuk menggambarkan kondisi-kondisi tentang peran Bapak/Ibu sebagai guru **mata pelajaran** dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi semua pertanyaan yang tersedia. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini merupakan informasi yang penting dan berharga bagi kebenaran hasil penelitian ini. Segala sesuatu yang ada kaitannya dengan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk bahan penelitian saja. Hasil penelitian ini juga tidak akan disebarluaskan untuk konsumsi masyarakat.

### **Petunjuk pengisian:**

1. Isilah identitas Bapak/Ibu.
2. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti, kemudian berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi nyata yang Bapak/Ibu alami ataupun menurut pendapat Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Terima kasih telah membantu Peneliti dalam pengumpulan data di sekolah ini.

### **I. DATA RESPONDEN**

Nama : .....

Mata Pelajaran yang diampu : .....

### **II. PERTANYAAN-PERTANYAAN**

1. Apakah Bapak/Ibu membantu memasyarakatkan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling dari guru BK?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah Bapak/Ibu bekerjasama dengan guru BK dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan bimbingan dan konseling?
  - a. Ya
  - b. Tidak

4. Apabila ada siswa yang bermasalah atau menunjukkan penyimpangan perilaku yang tergolong berat, apakah Bapak/Ibu mengalih tangankan siswa tersebut kepada guru BK?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Apakah Bapak/Ibu pernah membimbing siswa yang menurut guru BK memerlukan pengajaran khusus seperti pengajaran perbaikan (remedial) atau program pengayaan?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
6. Pada kasus-kasus tertentu, apakah Bapak/Ibu melakukan kerjasama dengan guru BK dalam merumuskan solusi permasalahan siswa?
  - a. Ya
  - b. Tidak
7. Apakah Bapak/Ibu ikut berpartisipasi dengan personil sekolah dalam program layanan khusus bimbingan dan konseling, seperti konferensi kasus dalam merundingkan pemecahan masalah jika terjadi kasus berat pada siswa?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Apakah Bapak/Ibu membantu memberikan informasi tentang siswa yang diperlukan guru BK?
  - a. Ya
  - b. Tidak
9. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonsultasikan masalah yang dihadapinya di luar jam pelajaran?
  - a. Pernah
  - b. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu membuat catatan khusus jika terjadi perilaku siswa yang bermasalah ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung?
  - a. Ya
  - b. Tidak

....., .....2016  
Responden,

---

NIP.

## PENGANTAR

Angket ini disusun dan disebarluaskan dalam rangka kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui *Peran Personil Sekolah dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini dibuat untuk menggambarkan kondisi-kondisi tentang peran Bapak/Ibu sebagai **wali kelas** dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah.

Penulis mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi semua pertanyaan yang tersedia. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini merupakan informasi yang penting dan berharga bagi kebenaran hasil penelitian ini. Segala sesuatu yang ada kaitannya dengan informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk bahan penelitian saja. Hasil penelitian ini juga tidak akan disebarluaskan untuk konsumsi masyarakat.

### **Petunjuk pengisian:**

3. Isilah identitas Bapak/Ibu.
4. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti, kemudian berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi nyata yang Bapak/Ibu alami ataupun menurut pendapat Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Terima kasih telah membantu Peneliti dalam pengumpulan data di sekolah ini.

### **III. DATA RESPONDEN**

Nama : .....

Wali Kelas : .....

### **IV. PERTANYAAN-PERTANYAAN**

1. Sebagai wali kelas, apakah Bapak/Ibu membantu guru BK dalam membimbing siswa di kelas yang menjadi tanggung jawab Bapak/Ibu?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Apakah Bapak/Ibu membantu memberikan kesempatan dan kemudahan kepada siswa khususnya di kelas yang menjadi tanggung jawab Bapak/Ibu untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling?
  - a. Ya
  - b. Tidak
3. Apakah Bapak/Ibu memberikan informasi kepada guru BK tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Apakah Bapak/Ibu memberikan informasi kepada guru mata pelajaran tentang siswa yang perlu mendapatkan perhatian khusus?

- a. Ya
  - b. Tidak
5. Pada kasus-kasus tertentu, apakah Bapak/Ibu melakukan kerjasama dalam merumuskan solusi permasalahan siswa?
- c. Ya
  - d. Tidak
6. Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan *home visit* atau mengunjungi rumah siswa dalam rangka memperoleh informasi lebih tentang kondisi siswa yang sedang mengalami masalah tertentu?
- a. Pernah
  - b. Tidak pernah
7. Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonsultasikan masalah yang dihadapi siswa, baik ketika di kelas maupun di luar kelas?
- a. Ya
  - b. Tidak

....., .....2016  
Responden,

---

NIP.

## **TRANSKRIP HASIL WAWANCARA**

### **KEPALA MADRASAH (Dra. Hj. Lathifah)**

**Sejak kapan ibu menjadi kepala madrasah di madrasah ini?**

Sejak bulan September 2013.

**Bagaimana struktur organisasi pelaksanaan BK di madrasah ini?**

Struktur organisasi itu terdiri dari kepala madrasah sebagai pembina utama kemudian sebagai pelaksana adalah guru BK sendiri, yaitu sebagai ketua. Dan anggota dipilih oleh ketua yang terdiri dari sekretaris, bendahara, dan anggota-anggota lainnya terdiri dari wali-wali kelas.

**Sudah ada ditempel struktur organisasi?**

Ya, Sudah. Itu tertera di ruang BK yang berada di samping meja pelaksana BK

**Bagaimana sarana dan prasarana bimbingan dan konseling di madrasah ini?**

**Menurut ibu apakah sudah memadai atau belum?**

Untuk sarana prasarana, karena kita masih suasana membangun, ruangan untuk pelaksanaan BK konseling sebenarnya sudah ada yang kita tempati sebagai ruangan kepala madrasah sekarang ini. Karena ruangan kita masih proses dalam rangkaian memenuhi ruang belajar siswa. Ruang belajar siswa yang dahulunya sebelum kita menjabat cuma 9. Sekarang ruang kegiatan belajar itu untuk menjembatani jumlah tatap muka jumlah guru dan siswa mencukupi untuk dijadikan 11 kelas atau 11 rombel belajar. Otomatis ruangan yang sementara ini kita gunakan untuk kegiatan yang lainnya, kita nomor duakan dulu. Yang penting kita menjembatani rombel belajar siswa agar terpenuhi kegiatan belajar guru dalam rangkaian mencukupi jumlah tatap muka 24 jam minimal. Itu...oleh karena itu, untuk ruangan BK kita buat berupa sekat tapi cukup memadai dalam rangkaian pelaksanaan bimbingan konseling. Karena di dalam ruangan walaupun berupa sekat itu ada ruangan khusus untuk pelayanan dan juga tatap muka kepada siswa-siswa bimbingan konseling.

**Untuk selanjutnya, apakah akan ada diberikan ruangan khusus yang lebih memadai untuk pelaksanaan BK di sini?**

In syaa Allah kita selalu berusaha melengkapi ruangan-ruangan kegiatan pembelajaran dan kalau tahun ini kita mencukupi untuk jumlah siswa kelas VII itu 4 kelas. Berarti ruangan rombel kita menjadi 12 ruang rombel, kita masih lagi kekurangan 1 ruang. Tapi ruangan untuk memenuhi 12 rombel itu kita bisa memanfaatkan ruang mushalla di lokasi baru sehingga untuk kelas VIII itu terpenuhi untuk 4 ruang belajar, kelas IX 4 ruang belajar, dan kelas VII 4 ruang belajar. Jadi, untuk ruangan BK konseling kita manfaatkan apa yang kita bisa buat untuk sementara ini.

**Maksud lokasi baru itu apa, Bu?**

Madrasah kita terdiri dari dua lokasi. Ada lokasi lama yang kita tempati sekarang, di sinilah pusat kegiatan, dan di sana (di lokasi baru) itu merupakan cabang dari kegiatan kita di sini. Di sana ada terdapat 3 rombel dan ditambah 1 mushalla. Dan ini sudah kita usahakan untuk memenuhi kegiatan kita di mana mushalla di sana bisa dimanfaatkan untuk kegiatan belajar mengajar. Dan 3 gedung dimanfaatkan untuk kegiatan belajar rutin. Di sana kita letakkan juga ada semacam kantor khusus untuk dewan guru yang pada saat mengajar di sana mereka ada tempat untuk istirahat sebagai tempat untuk istirahat guru. Begitu.

**Untuk pengalokasian biaya operasional sendiri apakah ada untuk kegiatan BK?**

Untuk kegiatan BK itu sama dengan guru lainnya, yaitu guru BK itu dengan ATK yang sama setiap awal semester itu diberikan anggaran yang sama dengan dewan guru, dan untuk kegiatan kunjungan atau layanan khusus itu biasanya juga ada. Itu insiden sifatnya, tapi ini sudah ada juga dialokasikan guna usaha maksimal dalam rangkaian pelayanan BK.

**Kemudian masalah penjadwalan waktu khusus untuk guru BK untuk bisa menjalankan program bimbingan klasikal sendiri apakah ada diberikan?**

Untuk pelayanan khusus, guru BK itu diberikan 1 jam tatap muka setiap kelasnya. Jadi, dalam satu minggu karena ada 11 rombel yang sudah berlalu itu, makanya itu mereka ada 11 jam tatap muka. Jadi setiap kelas itu dapat layanan 1 jam tatap muka setiap minggunya.

**Kemudian apakah sekolah ini pernah menjalin kerjasama dengan pihak atau instansi lain yang di luar sekolah dalam melaksanakan BK, misalnya kerjasama dengan pihak dinas kesehatan kah atau pihak polisi?**

Alhamdulillah kita karena ada komunikasi Humas juga komunikasi dari BK konseling, kalau siswa itu perlu layanan luar instansi, mereka-mereka itu kita melakukan komunikasi. Dan alhamdulillah sekarang ini komunikasi berjalan dengan lancar. Misalnya komunikasi kesehatan, kalau ada anak-anak kita yang terdeteksi dari info-info yang tidak baik atau info negatif, secepatnya guru-guru wali kelas itu melapor kepada BK konseling. Dan BK konseling apabila merasa itu agak rawan. Itu biasanya melibatkan kita sebagai kepala sekolah. Dalam hal ini kita kepala sekolah langsung juga ikut terjun, Umpamanya ke puskesmas itu umpamanya ada anak yang info-info negatif, kita kerjasama dengan puskesmas, baik itu bidang kesehatan ataupun kepada ibu bidan yang menangani masalah hal-hal yang dianggap kurang baik terhadap anak-anak kita. Karena ibu bidan itu biasanya tidak saja melakukan di kantor atau di puskesmas, tapi bidan juga melakukan kunjungan rumah di rumah-rumah di sekitar mereka yang ditempatkan sebagai tugas bidan kampung di sana.

**Ibu sebagai kepala madrasah sendiri, bagaimana mengawasi dan membina guru BK dalam melaksanakan tugasnya agar bisa berjalan dengan baik?**

Untuk menambah wawasan guru BK, itu guru BK konseling ini kita ikutkan juga sama peranannya sebagaimana juga guru-guru biasa. Kalau guru-guru biasa ada kegiatan MGMP, untuk guru BK juga ada kegiatan MGBK. Dan ini biasanya dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari Rabu. Dan pada tahun ini alhamdulillah kita juga ada kesempatan mengikutsertakan guru BK dalam rangkaian diklat kemarin di balai diklat, khusus layanan bimbingan konseling yang lebih mengarah kepada bagaimana hubungannya dengan masyarakat. Begitu.

**Untuk penilaian program sendiri, apakah pembinaan atau pengawasan ibu sendiri. Misalnya laporan dari guru BK sendiri apakah ada rutin memberikan kepada Ibu?**

Untuk layanan BK konseling, karena kita setiap bulan ada rapat kerja madrasah. Untuk layanan khusus mengenai BK konseling itu biasanya dalam program kita di madrasah itu ada dua kegiatan utama yang dilaksanakan mereka. Sebagaimana juga guru biasa, ada rencana kegiatan, ada evaluasi dan laporan kegiatan. Kalau BK konseling itu rutin setiap bulan melakukan evaluasi dan laporan kegiatan yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, kita sudah bisa membaca laporan-laporan itu berapa siswa kita yang ada permasalahan, berapa siswa kita yang pada bulan itu tidak ada permasalahan, itu sudah kelihatan dari laporan rutin tiap bulan. Klo guru biasa kan laporannya itu biasanya sesudah ulangan harian, itu ada analisis ada remed. Ulangan tengah semester ada analisis ada remed. Kemudian ulangan akhir semester juga ada analisis dan remedial. Dari sana tergambar bahwa setiap kegiatan guru BK itu sama dengan kegiatan guru biasa. Namun bedanya, guru BK itu laporannya tiap akhir bulan atau paling lambat tanggal 5 bulan berikutnya, kalau guru itu setiap selesai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Begitu bedanya. Nah, ini untuk kegiatan BK konseling.

**Untuk penambahan personil sendiri bu, untuk pelaksana BK. Kan nanti ada penambahan rombel menjadi 12 kan kemungkinan. Nah, apakah ada kemungkinan juga untuk perekrutan atau penambahan guru BK lagi 1 orang atau cukup untuk yang ada saja. Karena dari wawancara saya dengan guru BK di sini, kata beliau memang untuk saat ini kalau hanya satu orang saja masih kewalahan. Nah, untuk ke depannya apakah nanti akan ada rencana untuk menambah guru BK lagi atau tidak?**

Untuk penambahan jumlah guru, ini ada wanti-wanti dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banjar. Karena jumlah guru yang ada sekarang dengan rasio siswa yang ada itu untuk tingkat madrasah tsanawiyah itu 1 berbanding 11. Karena rasio jumlah siswa dan guru ini sangat sangat luar biasa yaitu 1 berbanding 11, oleh karena itu ada wanti-wanti dari kantor kementerian agama bahwa kita satuan kerja itu tidak dibenarkan lagi menambah jumlah guru baik

berupa guru mata pelajaran ataupun guru BK. Dan mungkin untuk penambahan (rekrutmen) ini ini semuanya ditangani oleh kementerian agama kabupaten Banjar. Mulai tahun 2015 tadi, itu sudah ada wanti-wanti dan 2016 itu di awal kemarin,, kita ada pelaksanaan tes guru yang honorer atau guru bukan PNS. Jadi semua guru BPNS atau staf tata usaha yang disebut dengan PTT itu semuanya melalui tes rekrutment dari kantor kementerian agama kabupaten Banjar. Jadi, pada prinsipnya untuk penambahan jumlah guru itu tidak lagi menjadi wewenang Satker. Walaupun pada prinsipnya, satu guru BK di madrasah kita itu bisa ditambah lagi seharusnya 1 orang. Karena jumlahnya sudah melebihi dari 150 orang. Kan 1 guru BK itu, 1 orang guru BK itu sama dengan 150 siswa itu setara dengan 24 jam tatap muka. Sehingga, kegiatan guru BK agak sedikit lebih banyak. Namun kita berharap karena kegiatan guru BK melebihi dari jumlah siswa target yang ditargetkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, proaktif dari wali kelas itu kita harapkan sebagai pemantau atau ujung tombak kegiatan pelayanan BK dalam rangka membantu kelancaran kegiatan bimbingan konseling di madrasah kita.

### **GURU BK**

**(M. Syafwani, S. Pd)**

**Pian di sini jadi guru BK sudah berapa tahun? Sejak tahun berapa?**

Tahun 2015

**Oh, berarti hanyar aja?**

Hanyar aja, kurang lebih setahun.

**Di sini ada struktur BK nya?**

Ada. Foto. (Guru BK menunjukkan struktur organisasi BK)

**Oh, yang ini pak lah? Kena ulun minta fotonya.**

**Trus, menurut pian, jujur aja pak, peran kepala madrasah di sini dalam BK mendukung atau...?**

Alhamdulillah mendukung. Ada dukungannya dari segi fasilitas sudah bagus, mendukung. Dari waktu bimbingan ada mendukung. Misalnya pemberian jadwal di kelas. Karena menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2014 bahwa bimbingan konseling itu wajib melakukan bimbingan klasikal di dalam kelas itu 2 jam.

**Berarti pian punya jadwal 2 jam tiap kelas?**

Tapi di sini dibijaksanai 1 jam karena ber..apa...dengan mata pelajaran yang lain. Kalau kita paksakan 2 jam, mata pelajaran yang lain bisa mengalami kekurangan.

**Tapi ada pak lah untuk penjadwalan waktu khusus untuk BK?**

Ada.



**Itu untuk semua kelas?**

Semua kelas

**Dari kelas VII sampai IX ada dapat jadwal?**

Iya, ada 11 kelas. Berarti 11 jam. Yang jelas bimbingan konseling itu kan selain di dalam kelas, klasikalnya, dia bisa dilaksanakan di luar kelas.

**Itu ada pian laksanakan?**

Ada di luar kelas. Bisa bimbingan individu, bisa bimbingan kelompok.

**Kemudian, untuk sarana prasarana menurut pian sudah cukup atau masih kurang pak di sini?**

Sarana kalau kita melihat keadaan yang sebenarnya kalau menurut bimbingan konseling, untuk sarana seperti ruangan ini jelas kurang. Kemudian sarana yang lain untuk administrasi, buku-buku kita cukup. Cuman ruangan aja kita fungsikan semaksimal mungkin. Tapi kalau untuk pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok yang orangnya lebih dari 5 misalnya, jelas kada menampung. Makanya kita mengadakan bimbingan kelompok secara klasikal itu bisa di dalam kelas. Kecuali konseling kelompok. Konseling kelompok itu nanti beda materinya, tergantung permasalahan-permasalahan yang muncul pada anak.

**Kemudian, untuk kerjasama dengan pihak luar pak, adalah pernah disini?**

Kerjasama dengan pihak luar, kita kemarin sudah mengadakan walaupun itu kegiatannya secara global, yang jelas program bimbingan konseling itu ada menyangkut dengan kegiatan program yang lain. Kita pernah kerjasama, ada kegiatan penyuluhan narkoba dengan Polsek, dengan puskesmas juga ada. Karena selain jadi program bimbingan konseling, itu juga bisa menjadi program kesiswaan juga bisa menjadi program UKS. Jadi saling berkaitan.

**Berarti polsek, puskesmas, selain itu ada pak?**

Dari mahasiswa juga ada.

**Oh, dari mahasiswa. Itu apa?**

Itu tentang sosialisasi kampus, masalah kegiatan-kegiatan sosial.

**Kemudian, untuk wakil kepala madrasah bidang kesiswaan. Kalau dengan BK sendiri kerjasamanya seperti apa pak? Apakah ada?**

Untuk sementara ini, kerjasama dengan wakil kesiswaan ada, dari tahun lalu sudah ada. Jadi kalaunya ada data siswa yang bermasalah yang perlu kita *home visit* kita sampaikan dengan kesiswaan bahwa kita perlu ini. Kemudian kita sampaikan dengan wali kelas. Seumpama wali kelas atau kesiswaannya berhalangan kita tetap melakukannya. Kenapa? Karena home visit itu adalah salah satu program bimbingan konseling di bidang satuan pendukung. Jadi terlibat atau tidak terlibatnya kesiswaan kita tetap melakukan. Jadi untuk kerjasama dengan kesiswaan kita tetap berjalan.

**Biasanya yang home visit itu piannya atau wali kelasnya pak?**

Home visit kita bersama dengan wali kelas.

**Kalau guru mata pelajarannya di sini, menurut pian untuk menangani siswa bermasalah adalah membantu pak?**

Untuk guru mata pelajaran mungkin kita minta data tentang kasus belajar, informasi-informasi bagaimana keadaan siswa belajar di kelas, itu yang kita minta. Kalau sudah dapat baru kita lakukan analisa.

**Kalau misalnya dari guru mata pelajaran misalnya menginformasikan oh ini si anu. Sidin sendiri yang melaporkan ini bermasalah ini dalam bidang ini..ini..ini.. adalah pak? Atau menunggu pian dulu yang mencari informasi ke sidin?**

Dari saya bisa, dari guru itu juga bisa menyampaikan bahwa si A ini sering tidak masuk misalkan. Si A ini belajar di kelas kurang tanggap misalkan. Na.. itu. Informasi-informasi yang kita dapat langsung yang bersangkutan kita panggil, kita lakukan konseling individu. Kemudian kita lihat latar belakangnya kenapa demikian. Ketemu, baru masalahnya kita angkat. Kalau perlu kita lakukan home visit langsung.

**Nah misalnya dalam masalah belajar nih pak. Siswa itu mengalami kesulitan belajar. Kemudian apakah pernah bapa misalnya menyarankan siswa itu remedial lebih banyak atau bimbingan belajar lebih banyak kepada guru mata pelajaran?**

Ya, memang kita lakukan itu. Kita panggil siswanya berdasarkan hasil nilai. Yang jelas kita panggil. Pernah juga mata pelajaran apa yang kita lihat. Kadang siswa ini kita lihat dari hasilnya itu berkaitan dengan apa yang disukai atau kada disukainya. Jadi kita amati dulu siswa itu pelajarannya apa aja yang suka, apa aja yang kada suka itu kita lihat dulu. Kemudian kita bandingkan dengan nilainya memang berhubungan atau kada. Setelah dapat itu kita motivasi terus bahwa mata pelajaran itu disukai atau tidak disukai itu akan menentukan keberhasilan saat ini. Jadi kita arahkan, kita motivasi terus lah. Kayapa caranya supaya inya bisa melakukan kegiatan, aktif kembali. Bagaimana caranya supaya dia bisa dapat nilai yang lebih baik. Dan kita sarankan kalau memang anu, kita sarankan supaya aktif bertanya, aktif apa dengan guru bidang studinya, Supaya nilanya jangan jatuh. Itu yang kita sarankan. Dan kita pantau dulu dengan guru bidang studinya kita pantau. Bagaimana si A. Apakah si A sudah ada melapor dengan ibu, atau sudah ada minta tugas dengan Ibu, atau apa. Itu kita lihat.

**Nah, tadi kan guru mata pelajaan pak, sekarang wali kelas. Wali kelas ini pasti sangat berkoordinasi dengan guru BK dalam membimbing siswa. Kan wali kelas punya tanggung jawab di kelasnya. Nah, dalam hal ini guru wali kelas sendiri, ketika ada siswa bermasalah, apakah memberikan informasi juga ke guru BK atau beliau sendiri dulu yang menanganinya?**

Tergantung masalahnya. Jadi, ada masalah-masalah yang ringan. Ada masalah-masalah yang wali kelas perlu cepat penanganannya. Kemudian ada wali kelas

yang perlu kerjasama. Jadi dilihat kapasitas masalah siswa. Kalau siswa itu wali kelas bisa cepat menyelesaikan, ya kita minta informasinya aja. Tapi kalau memang susah, ya berarti wali kelas akan menginformasikan masalahnya apa aja yang sedang dihadapi siswa. Kemudian latar belakangnya apa. Jadi kita dapat informasi ini. Lalu kita adakan bimbingan terhadap siswa itu.

**Untuk masalah-masalah yang berat pak, di sini pernah? Kasus-kasus yang memang perlu konferensi kasus?**

Ya, memang pernah ada. Jadi kita perlu konferensi kasus dengan beberapa pihak terutama dengan kepala madrasah, selaku pimpinan. Kemudian dengan wali kelas dengan wakil kesiswaan memang pernah ada. Jadi kesepakatan. Jadi keputusan saya selaku guru BK tidak berani mengambil keputusan. Jadi karena itu harus melalui konferensi kasus. Maka kita adakan konferensi kasus dengan beberapa pihak.

**Pihak di luar?**

Pihak di dalam. Sementara di dalam. Karena kalau sudah terlalu parah. Kita pihak di dalam dulu. Kemudian pihak di luar itu kita cari informasi juga. Kalau memang itu sudah memangpatut kita ambil keputusan yang tepat. Kita ambil keputusan supaya sekolah tidak bisa dijadikan ini apa, tidak bisa dituntut sembarang orang. Yang sekarang-sekarang kalau kita ambil keputusan, kalau satu pihak nanti yang bahayanya sekolah. Pernah terjadi di luar-luar daerah gitu kan, yang kita lihat.

**Kasus baru tahun ini, tau tahun-tahun kemarin pak yang mengadakan konferensi kasus itu?**

Tahun kemaren ada, tahun ini juga ada.

**Itu pihak-pihak siapa saja yang dilibatkan?**

Kita libatkan wali kelas, wakamad, saya selaku guru BK, kemudian kepala madrasah. Guru mata pelajaran ada perwakilan

**Orang tuanya sendiri apakah didatangkan?**

Orang tua kita panggil.

**Di sini pian pernah membagikan angket atau sosiometri?**

Ada.

**Tiap tahun?**

Kadang tiap semester. Jadi tiap semester itu kita bedakan kelas. Misalnya kelas VIII A di semester ganjil itu saya lakukan sosiometri, nanti di semester genap kita adakan daftar cek masalah atau penggalian masalah melalui angket.

Kemudian kelas 3 mungkin daftar cek masalah dulu, mungkin semester selanjutnya baru sosiometri. Jadi tiap semester itu ada cuman bergantian.

**Tidak semua kelas pak?**

Semua kelas dapat, cuman beda waktunya aja.

**Dalam membagikan angket itu, apakah bapak minta bantuan pihak lain atau cuma bapak aja? Misalnya staf TU apakah ada membantu untuk menggandakan angket, ikut membagikan angket?**

Sementara ini untuk penggandaan kita tangani sendiri, karena kita membuatnya yang lama dipakai. Kalau untuk angket sosiometri itu mau tidak mau kita bikin selesai analisa kita musnahkan. Berarti kita harus memperbanyak baru lagi. Kita mengajukan anggaran aja ke sekolah untuk diperbanyak angket-angket itu. Kalau jenis daftar cek masalah kita dalam bentuk buku. Jadi lembar jawabannya aja yang diperbanyak. Dan kita untuk membagi, kita membagi sendiri. Karena kita tidak melibatkan TU dalam pembagian angket. Karena dalam pembagian itu digunakan waktu saat masuk di kelas, yang ada bimbingan klasikal itu.

**Untuk dananya tiap tahun pak, apakah ada anggarannya misalnya segipian mengajukannya?**

Ya, kita ajukan. Apa-apa yang diperlukan kita ajukan dengan sekolah. Alhamdulillah sampai saat ini masih dibantu aja dananya.

**Jumlah siswanya semuanya berapa pak?**

Sekitar 250 lebih.

**Menurut bapak, bapak masih sanggup sendiri atau perlu tambahan guru BK pak?**

Hahahaha... Melihat kondisi saat ini, kalau menurut peraturan menteri yang 111 itu memang harus 150 per orang kan kewajiban kita, kemudian apalagi saya jabatannya rangkap.

**Merangkap apa pak?**

Kesiswaan. Itu harus separo lagi kan? 75 orang. Saat ini saya jadi kesiswaan saya jadi bimbingan konseling.

**Wakil kepala maksudnya pak?**

Iya. Jadi kita lakukanlah semaksimal mungkin. Walaupun kewalahan, keteteran. Seharusnya dua orang lah paling tidak gitu.

**Pian pernah ikut MGBK?**

Ya, MGBK kita laksanakan setengah bulan tiap semester, kumpul dengan guru-guru bimbingan konseling sekabupaten Banjar, kebetulan saya sebagai ketuanya. Jadi kita di sana tukar pendapat, menyusun program, persamaan persepsi, kemudian berbagi-bagi hasil yang didapat, mungkin dari kawan si A belum punya aplikasi kita punya, kita bagi-bagi lah. Apa yang kita dapat dari luar. Alhamdulillah beberapa aplikasi kemarin sudah kita beri dengan rekan-rekan sekabupaten Banjar khususnya di tsanawiyah dan diajari, kita ajari mereka semua.

**Itu rutin kah pak? Tiap bulan atau tiap..?**

Rutin, kita mengadakan setengah bulan sekali tiap semester

**Rolling sekolah?**

Rolling sekolah. Kalau yang kena jauh ya jauh, kalau dekat ya dekat.

**KETUA TU**  
(Miswari)

**Staf TUnya ada berapa di sini pak?**

Staf TUnya ada...8

**Lawan pian 9?**

Ya

**Di sini staf TUnya membantu itu lah pak kegiatan BK misalnya untuk data siswanya?**

Oh, kalau untuk data siswa ada, bagian kesiswaan.

**Berarti guru BKnya minta ke kesiswaan?**

Ya, untuk data siswa secara mendetail ada di bagian kesiswaan, bagian yang menangani masalah data siswa ada. Ibu Neneng yang meanui masalah itu. Di samping itu jua satpam iya jua. Dulu kan ada satpam. Pak Mahrani dulu. Tapi sekarang ampih jadi satpam pang. Dulu kan inya memberikan masukan, laporan-laporan tentang kejadian-kejadian yang di luar-luar. Misalnya ada siswa beroko dan sebagainya. Dia yang menyampaikan ke BK.

**Pak, untuk surat panggilan orang tua, biasanya dari sini kah meolah atau dari BKnya aja?**

Kalau panggilan, itu kan seharusnya dari BK yang meanu. Cuma kan penomorannya di sini. Cuman bisa jua dari sini kadang-kadang anunya yang membikinkan suratnya bisa jua. Cuman penomorannya kan harus anu, pengadministrasian pencatatannya harus ke sini jua.

**Yang meolah suratnya?**

Yang meolah suratnya kadang-kadang di sini, kadang-kadang dari BK.

**Surat kunjungan rumah pang pak, adalah pak?**

Itu, kunjungan rumah tu buhan BK yang meanunya. Kadada dari sini. Dari BK langsung mungkin.

**Berarti surat panggilan aja pak lah?**

Hiih, panggilan untuk orang tua aja. Di sini yang mengetikkan, yang menandatangani itu wali kelas biasanya tu. Prosesnya tu nah. Kada langsung BK langsung, kada. Jadikan pemanggilannya tu penasihatannya wali kelas dulu hanyar ke anu...Bejenjang kah...

**Banyak lah pak rancak meolah surat tu?**

Meolah surat itu Neneng yang tahu nah jumlah anunya, ee...kejadian-kejadian yang paanggilan-panggilan. Untuk yang dulu tu ada berapa anu yu, kada hafal anunya nah. Cuman ada toh yang dipanggil bila bemasalah siswanya.

**Kalau angket pang pak? BK kan biasanya membagi angket. Nah, dari TU sendiri membantu lah pak, misalnya menggandakannya, atau membagikan?**

Dari TU kalau pengandaan jelas membantu. Cuma sistem bantuannya kan ada 2 cara. Bisa TU yang motocopynya, bisa jua mereka sendiri yang memotocopy. Notanya diserahkan ke bendahara. Tapi kalau untuk angket-angket itu biasanya langsung anunya sendiri yang meanu. Kecuali untuk pengetikan surat panggilan, itu yang sering TU membantu untuk memanggil orang tua siswa.

**Kalau dokumen-dokumen tentang siswa pak?**

Dokumen-dokumen?

**Dokumen tentang nilainya.**

Nilai raport kah maksudnya? Nilai raport kan itu masing-masing wali kelas yang meanunya.

**Berarti data pribadi aja pak lah?**

Oh, biodata? Biodata itu waktu penerimaan itu disimpannya di TU. Emang harus di sana.

**Jadi guru BK minta ke sini aja langsung?**

Iya, minta data-data siswa. Nya kan di TU ni kalau masalah biodata itu harus lengkap isiannya. Apalagi ada aplikasi EMIS sekarang ini. Sampai ke jarak rumah, pekerjaan orang tua, dan sebagainya tu nah. Penghasilan dan sebagainya, EMIS itu yang lengkap pengisiannya.

**Petti Prawati, S. Pd**  
(Wali Kelas VII A – PKn)

**Sejak kapan pian jadi guru di sini?**

Tahun 2014. Oktober.

**Berarti baru aja?**

Inggih.

**Mata pelajarannya tadi PKn?**

Inggih

**Kelas berapa aja bu?**

Kelas 7,8,9

**Semuanya?**

Inggih

**Jadi guru PKn ini kan pasti berkaitan dengan moral bu lah? Bimbingan seperti apa yang pian berikan untuk siswa?**

Bimbingannya ya kalau masih ringan bisa ditangani dalam kelas. Tapi kalau misalnya agak lumayan berat, sesudah kita yang membimbing, baru ke BP.

**Langsung ke BP? Atau ke wali kelas dulu?**

Ke wali kelas dulu. Kebetulan ulun kan wali kelas. Jadi kan ulun dulu yang nangani. Separah apa dia. Baru kalau misalnya gak bisa ditangani lagi, baru dibawa ke pak Syafwan sebagai guru BP.

**Ibu membantu memasyarakatkan BK juga Bu?**

Ulun belum sampai kesitu.

**Kalau membantu mengidentifikasi siswa yang memerlukan BK bu?**

Bisa. Ada jua.

**Biasanya kayapa membantunya bu?**

Membantu menyampaikannya dulu. Lalu nanti, Kita bekerjasama sama anak, nanti kalau anak itu ada yang bermasalah. Penyebabnya pertama adalah absen dia. Kenapa dia selalu absen. Berapa hari. Kita perhatikan absennya itu. Sesudah itu baru kita tanyakan, informasi dulu ke anak, sesudah itu baru ke wali kelas. Ditangani sama wali kelas. Sesudah itu kalau dia masih juga bermasalah, baru ke BPnya.

**Untuk siswa yang nilainya rendah bu?**

Meher, diher. Diremedial lagi.

**Kalau siswa yang pintar?**

Kita tambahin materi pelajarannya ya. Nambahin kaya materi-materi lagi tambahan. Walaupun sedikit, tapi kan dia tidak mengahbiskan waktunya dengan berbicara. Jadi kita nunggu waktu.

**Kalau untuk siswa alih tangan, pian pernah lah menerima, menangani siswa dari serahan guru BK?**

Belum sampai sekarang. Belum kalau penyerahan.

**Kalau konferensi kasus pernah ikut lah, Bu?**

Belum, karena baru di sini kan.

**Siswa pian pernah ada masalah berat?**

Kalau sebagai wali kelas belum ada.

**Berarti selama ini pian aja yang menanganinya?**

Ya, masih ringan. Sebatas ringan. Tapi kalau kelas lain ada.

**Pian wali kelas berapa?**

VII A

**Kalau misalnya guru BK biasanya minta data-data apa dengan pian, informasi tentang apa?**

Pertama data peserta didik dulu. Lalu permasalahannya apa. Nah, itu biasanya.

**Pernah melakukan kunjungan rumah siswa?**

Belum pernah.

**Mungkin guru lain bu lah?**

Mungkin guru lain udah ada. Ulun lihat emang ada.

**Berarti selama ini anak pian masih baik-baik aja?**

Heeh masih baik. Alhamdulillah masih baik-baik, masih bisa di atasi.

**Mungkin itu aja bu. Makasih banyak bu lah..**

Geh, sama-sama.

**Jainah, S. Ag**  
(Kelas VII D - SKI)

**Pian sudah berapa tahun sudah jadi guru di sini? Dari tahun berapa bu?**

Dari tahun akhir 2011.

**Di kelas pian pernah ada kasus-kasus berat?**

Kalau khusus aku sebagai wali kelas tu belum pernah pang yang kasus kaya di kelas 3 kan kasus meobat lah. Kalau itu paling membolos, kada turun tanpa kabar misalnya. Tapi itu pun sebabnya mungkin karena transport, karena kadada kawan yang membawa ke sekolahan kada bisi kendaraan. Atau karena pas hujan kan licin jalanan dari Sungai Basar tu pasti pagat jalanananya. Kada bisa turun inya bila hujan labat. Bisa jua alasannya karena bajunya basah karena bisi selebarannya. Bulikan tadi hujan. Isuknya kada turun. Jadi memang kada turunnya tu, bukan karena malas lah. Mungkin karena memang... ditanyai dulu kawannya. Kenapa si A kada hadir? Anu bu ae sepatunya basah. Kenapa? Inya sebutingannya ja bisi sepatu. Aku takuni berapa gerang nomor sepatunya? Pian handak nukarakan kah bu? Kada. Ibu handak tahu nomornya ja. Hahahaha...

**Kalau kasus yang lain kada pernah bu lah?**

Itu aja. Paling sakit sampai seminggu, misalnya sudah tiga hari ditanyai kawannya, kenapa sakit yang parak rumah, yang dekat rumah. Sakit bu ae. Sakit apa habarnya? Misalnya tifus. Lalu kita habarkan ke guru BP. Kayapa pak murid ulun sudah tiga hari tifus. Ayuja kita jenguk jar. Nah, berangkat kami lah. Kalonya sampai masuk rumah sakit, konsultasi lagi dengan guru BP. Kayapa pak, adakah dana sumbangan untuk siswa yang masuk rumah sakit. Ada di uang infaq siswa. Kami panggil bendahara infaq. Jadi minta sumbangan untuk membantu biaya rumah sakit. Itu aja masalah-masalahnya.

**Kalau memanggil orang tua pernah lah bu?**

Manggil orang tua pernah dulu karena murid itu bisa memukul kawanannya tu na. Masalahnya tu inya minatnya handak sekolah SMP, tapi mamanya kada ngizinkan harus tsanawiyah. Lalu inya membuat-buat tingkah laku di kelas. Mukuli kawan, pakai kayu, pakai macam-macam. Sakit. Jadi sudah diberi poin oleh wakamad kesiswaan. Masih ja lagi mukul, tambah lagi poin. Poinnya sudah mulai banyak, lalu dipanggil orang tuanya. Nah, ini orang tua anu anak pian ini kayapa nah, suka memukuli kakawannya. Oh iya kena janji nasihati. Sampai akhirnya poinnya banyak banar. Memprihatinkan sudah, parak 100 lah. Kalau sampai 100 kan kada diterima lagi di sekolah lain. Jadi mumpung belum 100, 75 sudah. Kayapa bu pian, anak pian ini setelah ditanyai handak ke SMP. Kalau pian mempertahankan di sini, kasian kawanannya jadi korban dipukulinyatiap hari bergilir. Ada yang di warung dipukulnya. Ada yang di kelas. Tapi mamanya nangis-nangis. Aku menginginkan anakku di tsanawiyah, kada di SMP. Padahal anaknya pintar.



Burdah aja hapal. Tapi ada kelainan tu nah. Melihat kawan tu pasti langsung mukul. Yang agak berat mengambil uang kawan, uang kas kelas, kada bisa lengah. Nah itu yang parah tu nah.

### **Trus pian apai bu?**

Dipanggil jua dulu, dinasihati. Bersama wakamad kesiswaan jua dulu. Bila masih ja lagi baru ke BP. BP yang menangani. Akhirnya orang tuanya sadar kalau anaknya poinnya nambah terus kada diterima lagi di SMP. Dipindah. Heeh, yang penting anak pian ni sekolah. Ke darussalam kah, ke manakah, yang minatnya di situ. Padahal anak pian ni bagus aja. Menangkap pelajaran tu bagus. Untuk di bidang keagamaan bagus. Cuma minatnya di SMP bu ae anak pian ni. Jadi yang paling berat itu aja selama aku jadi wali kelas.

### **Selain itu kadada lagi bu lah? Kasus-kasus biasa kaya bolos-bolos aja bu lah?**

Hiih

### **Kunjungan rumah pang bu?**

Kunjungan rumah pasti tu bilanya siswanya sakit atau tanpa kabar sampai 3 hari, bersama kesiswaan bersama guru BP berangkat ke mana.

### **Dananya pang bu?**

Kada pakai dana.

### **Dana transpor atau dana pribadi aja?**

Saat itu kan kami kada mikirkan dana lah, yang penting ada kesiswaan bekendaraan sama aku, aku umpat. Aku nebeng di belakang sebagai wali, datang ke sana. Kan kalau kita menunggu dana, lawas. Misalnya sekolahan kadada bisa dananya, kasian siswanya lah. Jadi kita anu aja mandiri aja, bila siswa itu tiga hari kada hadir kita jenguk aja.

### **Berarti pasti kalau ada siswa tiga hari, langsung dijenguk?**

He'eh, tiga hari garing, esoknya hari keempat langsung dijenguk. Pernah jua seminggu baru ada kabar sakit. Setelah didatangi ke sana, kata orang tuanya anakku sudah sekolah tadi. Hahaha. Waktu handak menjenguk tu kada dikontrol di kelas. Sekalinya sudah hadir. Jadi, pas yang kedua handak kaitu lagi. Hadang dulu pak. Ada guru BP membawai. Yang tifus. Ada murid kita yang tifus pak ae kada hadir. Kayapa kita beri sumbangan kah? Kalau inya handak berobat. Ya, kita jenguk sekarang. Tunggu dulu pak lah, ulun ni pernah pengalaman kada menjenguk di kelas, tau-tau orangnya ada sudah. Supan pak ae. Yang madahakan hanyar separoh jalan. Belum sampai ke rumahnya. Nanya dulu. Di mana rumah si A? Di situ pak ae. Ada apa pak? Anu, mau menjenguk, dia kada turun sampai tiga hari, katanya sakit. Pagi tadi sudah sekolah pak. Jadi kembali ae kami. Diteruskan menjenguk siswa yang jauh lagi, yang di Sungai Basar tu na. Jadi supaya ada tu sama-sama lawan wali kelas lain. Jadi guru BP ni kan kada dua tiga kali. Guru BP, wakamad kesiswaan. Kalau ada dua kelas siswa yang bermasalah langsung

walinya beimbaian tulakan. Wali kelas mana yang terdekat dulu, yang terdekat dulu yang ke sana. Kaitu ja.

**Kalau siswa yang sakit ada dana infaqnya kah bu?**

Ada. Siswa sini setiap hari Jumat sebelum jam pelajaran keliling kelas. Bawa kotak infaq. Sumbangan ala kadarnya. Ya 1000, 2000, setiap Jumat. Disimpnannya ke kantor pos oleh petugas. Jadi ada bukunya. Jumat tanggal sekian bulan sekian, pemasukan misalnya 200.000 misalnya. Masukkannya ke pos. Jadi sampai jumlahnya jutaan tu. Jadi sampai jumlahnya jutaan tu. Jadi bila kita lapor dengan BP. BP panggil wakamad Humas. Wakamad Humas manggil lagi siswa yang bertugas memegang uang infaq untuk siswa tu. Inya dari siswa untuk siswa lo. Panggil, ini ada teman yang sakit, mau diberi sumbangan. Biasanya kalau masuk rumah sakit sekitar 250 lah, kalau di rumah aja mungkin 150 aja, kalau kada terlalu berat penyakitnya. Lalu dia bawa buku, apa sakitnya, siapa namanya, kelas berapa, ditulisnya, ada kan buku pengeluaran. Diambilkannya di pos. Langsung. Jadi setiap Jumat sumbangan sukarela tu. Habis baca burdah, misalnya lah. Sebelum jam pelajaran, berjalan ia ke kelas-kelas. Dua orang satu kelas masuk keluar dibawa sini, digabung, disusun, dikumpulkan. Dananya dari situ aja.

**Kalau bimbingan di kelas pang bu? Selain siswa bimbingan pian. Misalnya pas ngajar.**

Ya, setiap kita masuk tu kan pasti ada berupa nasihat lah. Setiap guru mata pelajaran itu memang, bukan cuma guru agama lah, guru semua mata pelajaran tu diwajibkan oleh pemerintah setiap kali masuk kelas itu diselipkan nasihat-nasihat, keagamaan, moral lah, masalah contoh-contoh tawuran di TV. Itu akibatnya, dampaknya. Masalahnya kan siswa kita ini cepat terpengaruh. Di sinetron ada begeng-gengan sekarang ini lah. Inya bisi geng jua. Ada yang begeng kendaraan. Ada yang geng sepeda ja. Tapi gengnya...Kumpulnya kada di sini. Di jalan tol di dalam sana. Masuk ke stadion sepak bola lo. Teruuuuusss ada jalan tembus situ.

**Beapaan buhannya, bu?**

Duduk-dudukan aja. Tapi kena kan itu bisa memicu perkelahian dengan geng lain. Model bepanas-panasan lah. Geng ini model seolah-olah inya yang hebat, geng di situ merasa hebat.

**Di sini ada jua?**

Inya kada mau di sekolahan. Inya bekumpulnya dengan kawan-kawan di kampung. Tapi mungkin ada beempat belima dari kawan-kawan di sini jua. Dari VII A ada, VII B ada, sampai VII D. Gabung. Berapa tiap sore. Cuma kada pernah jua pang membuat tindakan yang aneh-aneh. Cuma umpat-umpatan aja. Umpat gaya tu na. Nah, itu disinggung jua. Itu hati-hati. Sebab begeng-gengan itu bisa memacu perkelahian, bepanas-panasan. Jadi setiap masuk itu diberi bimbingan, istilahnya siraman rohani lah. Dikaitkan. Selain itu lah di sini, yang paling sulit itu menyuruh. Kalo ini kan guru fiqih pas dia. Aku guru SKI. Jadi mengait-ngaitkan

materi tu dengan akhlak siswa. Jadi berusaha mengait-ngaitkan dikait-kaitkan dengan sembahyang, atau waktu kita masuk kelas ditanyai, Siapa tadi yang sembahyang subuh angkat tangan...!! yang angkat tangan itu paling empat orang.

**Tapi jujur ja buhannya bu lah?**

Jujur ja. Malah inya senyum-senyum menjawab. Ulun kada bu ae. Tapi senyum. Model kaya biasa aja sudah. Kenapa kada shalat? Kada disariki mama lah? Kada bu ae. Ada yang lebih anu lagi, mama ulun ja kada sumbahyang, maulah sidin sarik lawan ulun. Nah, itu yang jujur. Jadi kadang-kadang kita caranya. Yang tidak shalat subuh silakan keluar kelas, ambil air wudhu. Uma bu sudah jam 8 ni. Daripada ikam kada sembahyang sama sekali. Biar aja telambat. Ikam handak masuk neraka kah. Keluaran. Mau ja. Tapi bila kita kada menanyai, kita kada nyuruh, dasar kada digawinya. Apalagi 5 waktu. Apalagi lima waktu. Kecuali ada jadwal sembahyang berjamaah di mushalla sini, zhuhur. Tapi kan kada semua kelas tiap hari tu, begantian. Yang kena giliran VII A, VII A tu aja yang sembahyang berjamaah. Kadang-kadang ada di kelas lain, bu hari ini kada jadwal ulun bu ae, tapi ulun bolehlah umpat. Bagus ikam tu jangan menunggu jadwal kelas. Kalau ikam nunggu jadwal kelas, seminggu dua kali. Masa ikam sembahyang zhuhur seminggu dua kali. Nah, yang jadi masalah lah, siswa yang kada dapat giliran. Misalnya siswa VII A, yang ikut VII D. Aku kan wali kelas VII D. Ada siswa yang berminat berjamaah. Aku izinkan. Terbenturnya itu di mata pelajaran kedelapan kesembilan. Pas guru sudah masuk jam kedelapan, ditutup pintunya. Kada diizinkan lagi masuk. Nah, itu yang kasiannya. Ketika aku handak masuk kelas. Kenapa ikam di luar? Kada boleh masuk bu ae. Kenapa? Ulun tadi telambat. Ulun tadi umpat shalat jamaah. Tapi kada giliran kelas ulun jar sidin. Kan giliran VII A. Jadi di luar pang. Kada boleh masuk, paling kada sejam pelajaran di teras duduk. Nah, itu pulang benturannya toh. Jadi kan ngarannya guru ni banyak lah, pemikirannya macam-macam. Karakter guru ada yang tanyai dulu. Kenapa nak telambat? Ulun shalat berjamaah. Nah, usahakanlah jangan telambat lagi. Karena kada giliran ikam, misalnya. Ayolah shalat berjamaahnya. Yang urang wirid-wirid panjang tu kada usah umpat. Yang penting niat sembahyang. Supaya menyempati jam pelajaran. Kan ada keringanan. Jadi macam-macam guru menyikapi siswa. Yang kayaknya yang dapat izin full terlambat itu yang dapat giliran. Misalnya VII A giliran. Jadi gurunya maklum. Gurunya yang nunggu di kelas. Nunggu datangnya rombongan kelas VII A dari shalat berjamaah. Jadi semua guru ni sudah berusaha memberikan bimbingan moral, nasihat keagamaan, sampai diceritakan azab neraka, azab kubur bagi orang yang kada shalat. Unggut-unggut aja. Sadar dia waktu sementara kita jelaskan itu aja. Esoknya kada ingat lagi. Mungkin karena....

**Di rumahnya kada jua?**

Asik anu kan wahini HP yang macam-macam bisi lah. Jadi inya tu facebookan, rajin inya facebookan. Ya tu pang be-BBM-an aja. Jadi kada jadi beban inya tu nah, meninggalkan sembahyang tu nah biasa. Tapi meskipun kaitu, kada putus asa jua guru ni. Tiap hari memadahi. Kada muyak-muyak tah. Mudah-mudahan kena...didoakan. sampai handak bulik sekolah tu didoakan. Beselaman kan, bila handak bulikan. Nah, mudahan ikam masuk surga. Kayapa lagi.

**Intinya tu di rumah jua pang bu lah?**

Iya di rumah tu pang.

**Dra. Kartinah**

**(Wali kelas VIII C – Bahasa Arab)**

**Sudah berapa tahun pian mengajar disini, Bu?**

Berapa tahun, 19 tahun.

**Dari awal emang sudah di sini?**

Heeh..

**Terus, wali kelas?**

Wali kelas VIII C

**Sudah berapa tahun jadi wali kelasnya pian?**

Aku hanyar semester ngini pulang, dahulukan aku wali kelas jua, mbah tu baampih dahulu, kan kada anu kada kebanyakan anu aku nih jadi kada wali kelas lagi, hanyar semester ini nah aku masuk pulang jadi wali kelas

**Terus, kan jadi wali kelas ini kan tanggung jawab di kelas pian bu lah anak-anaknya, nah pian sendiri memberikan bimbingan lah bu untuk siswa?**

Memberikan

**Bimbingan apa aja bu?**

Kan kadang anak tu ada bermasalah, ke BK biasanya kita konsultasi, kaya apa mengatasi anak yang ada bermasalahkah

**Terus kalau memberikan informasi-informasi kepada guru mata pelajaran adalah bu, misalkan siswa ini lebih diperhatikan karna ini ini ini...**

Heeh.. bisa.. heeh.. heeh...

**Terus kalau misalnya ada siswa pian yang melanggar peraturan, atau misalnya ada kasus-kasus apa misalnya bu lah, nah pian sendiri kayapa, langsung menanganinya atau kayapa bu**

Tangani dulu, setelah itu kan kita sama guru BK pulang, kalaunya masih memerlukan

**Semua kasus kah bu? Atau pian aja misalnya ada kasus-kasus pian aja yang menanganinya atau setiap ada kasus ke guru BK**

Iya, tapi jarang jua ada kasus,, heeh,, kada sering jua terjadi kasus-kasus nangkaitu tuh

**Ooo.. inggih, pian pernah lah home visit Bu, mengunjungi rumah?**

Kada pernah aku

**Berarti selama ini siswa pian baik-baik aja bu lah?**

Heeh..

**Berarti guru-guru yang lain aja yang..**

Heeh guru-guru yang lain mungkin ada, tapi kalau aku kada pernah

**Ooo...inggih, kalau anu pang bu, pernah ikut itu lah bu, kaya konferensi kasus bu?**

Kada pernah.

**Misalnya ada kasus lo bu, tadi u ada wawancara lawan guru BK nya ada kasus apaaa jar sidin kemaren tuh, jadi kaya rapat kaitu bu, guru, kepala sekolah segala macam membicarakan masalah siswa, adalah bu, pernah?**

Kayapa yu, kadede nang, secara anu pang, tapikan kita bicarakan kaya umpamanya, kada secara apa..

**Kada secara resmi lah bu?**

Iya, kada secara resmi

**Kaya kumpulan biasa aja bu lah, tapi ada pernah kaitu bu lah?**

Iya pernah

**Kalau mengajar pian mengajar apa disini bu?**

Bahasa Arab

**Bahasa arab, di kelas berapa aja?**

Di kelas satu 4 kelas, di kelas VIII 2 kelas

**Terus selama pian ngajar jadi guru mata pelajaran, pian memberikan bimbingan juakah dengan siswa-siswanya**

Iya jelas memberikan bimbingan

**Misalnya bimbingan, ada pernah siswa tu curhat dengan pian tentang masalah, anggaplah pian jadi guru BK nya kaitu nah, pernah jua kaitu lah**

Pernah, heeh, heeh, malah anak-anak tu kayaknya senang lawan kita langsung dulu, daripada lawan BK langsung.

**Kalau misalnya ada siswa yang kesulitan belajar bu, misalnya nilainya yang rendah kaitu nah bu, pian anulah, biasanya kalo guru BK misalnya membantu lah bu**

Kan kan kita atasi dulu kan, remedial, atau pengayaan, kita sorong dulu menanganinya dulu, kada langsung

**Kalau nilainya pang bu, adalah guru BK nya meminta lah bu, perkembangan nilai siswa?**

Rasa kadede pang pernah minta nah.

**Gt. Shanti Soraya R, S. Pd**  
(Wali kelas IX C – Bahasa Indonesia)

**Sudah sejak kapan jadi guru di sini. Bu?**

2005 mulainya. Jadi 11 tahun lah.

**Kalau jadi wali kelasnya sudah berapa tahun?**

Mulai awal pang lah. Tapi behalat-halat tahun jua kaitu. Kada tiap tahun. Kalau kelebihan kelas hanyar.

**Kan ibu menjadi tanggung jawab kan anak kelas pian tu. Biasanya pian kasih bimbingan kah bu? Atau ada dalam waktu tertentu pian berikan bimbingan khusus?**

Yang pasti itu lah ketika kita masuk dulu lo. Bimbingan khusus tu kalaunya memang agak bermasalah, kita kiau. Dikiau. Dipanggil.

**Biasanya yang bermasalah itu masalah apa bu?**

Yang banyak untuk kelas IX, utk yang saat ini yang bermasalah itu jarang hadir. Absen. Karena bekerja. Begawi kenakannya.

**Begawi apa bu?**

Apa yu...Mencabuti bulu ayam tu nah. Jadikan malam lo? Jadinya guring lagi anunya tu. Mengeramba jua. Itu jua yang ditangani. Dipanggil. Dipanggil sampai ke BP. Sudah diberikan solusi jua. Sudah ditangani. Terkadang kan inya karena kada punya kendaraan, jadikan anu lo. Jadi sampai solusinya tu bepadah lawan ibu, kalaunya memang anu, ibu yang menjemput. Tapi orangnya kada di sini, kada kampung sini. Inya begawinya kan di lain. Nah, itu anunya.

**Orang tuanya pang Bu taulah?**

Orang tuanya tau.

**Pernah dipanggil jua orang tuanya?**

Orang tuanya, abahnya meninggal. Kalau mamanya memang kada kawa datang.. Tapi kami pernah jua didatangi jua ke rumahnya.

**Pian aja yang mendatangi atau dengan guru BK?**

Guru BK

**Berdua?**

Heeh.

**Kalaunya misalnya siswanya melanggar peraturan pang bu? Yang megang buku..**

Buku Tatib

**Buku poin?**

Ada

**Berarti masing-masing wali kelas yang megang?**

Heeh. Masing-masing wali kelas.

**Itu batas poinnya berapa, Bu?**

Batas poin maksudnya?

**Misalnya peringatan.**

Peringatan kan klo 25 peringatan dulu. Diberi peringatan dulu. Kalau sampai 75, yang sudah dapat skors apa segala. Kalau sampai 100 kan dikeluarkan.

**Selama ini, siswa pian ada yang bermasalah lah bu selain yang tadi?**

Bermasalah yang masih dianggap ringan pang lah. Kaya pacaran, yang kaya itu aja. Jadi penangannya kita di dalam kelas aja pang. Kayaknya mewakili pang seluruh kelas IX.

**Kalau masalah yang berat pernah lah terjadi?**

Masalah yang berat, di kelasku kededa pang lah. Di kelas IX pernah ada memang kejadian. Tapi kada di kelasku. Tapi ditangani semua guru pang itu memang kemaren itu.

**Pernah ikut konferensi kasus? Berarti yang tadi bu lah masalah beratnya?**

Heeh. Masalahnya kemarin itu hamil. Itu kan semua guru konferensi.

**Sempat manggil polisi lah bu?**

Kada kemarin itu. Langsung ditangani. Pernah dulu tu berhubungan dengan polisi. Dua tahun yang lalu. Kasusnya ama. Kada hamil sih, Cuma perkosaan lah modelnya. Sebenarnya melakukan suka sama suka. Cuma orang tuanya yang anu. Jadi sekolahan yang medianya. Mediasinya.

**Itu dikeluarkan kah bu?**

Berhenti inya kemarin itu. Belum sempat ujian. Kelas 3.

**Guru BK misalnya mencari info-info tentang siswa, pernah lah lawan pian?**

Hiih. Biasanya kan bertanya-tanya dulu. Sebelum anu. Lawan biasanya buhan kami pang wali kelas yang melapor wadah sidin. Pak, ini ada anu. Biasanya buhan kami pang melapor

**Kalau yang konseling pang bu? Biasanya guru Bknya yang manggil, atau siswanya yang datang?**

Setahu ibu biasanya kadang ada siswanya yang datang, ada yang dipanggil. Ada beberapa siswanya yang memang datang.

**Kalau untuk Bknya, siswa di sini sudah tahu lah bu? Fungsi BK itu seperti apa. Bisa curhat kan bu?**

Tau pang kayaknya.

**Atau pikiran buhannya, BK itu Cuma untuk yang bermasalah aja?**

Ada sebagian, tapi ada sebagian yang kada. Yang pasti lah kalau muridku kada bermasalah, modelnya inya pintar tuh. Curhat inya lawan bapa tu. Ulun bu ae handak curhat jer.

**Kalau lawan pian pang bu?**

Kalau lawan ibu rancak pang. Curhat jua, tempat curhat modelnya.

**Home visit berapa kali pernah bu? Mengunjungi rumah siswa? Selama pian jadi wali kelas.**

Banyak tu absensi pang lah di sini. Kada hadir berapa kali. Yang banyak tu itu pang. Jadi itu yang didatangi. Jarang pang masalah berat. Itu pang masalahnya

kita di sini tu. Begawi. Kadang apa yu..transportnya kededa tu nah. Gejalaan kejauhan. Besepeda supan wahini. Sepedanya buruk. Jadi supan kan. Kekawanan kan besepeda motor.

**Drs. Abdurrahman  
(Al-Quran Hadits)**

**Biasanya di kelas tu selain memberikan mata pelajaran, memberikan bimbingan apa pa?**

Anu.. pengarahan-pengarahan ai supaya belajar serius, jangan nang haur bapander, jangan nang macam-macam, pokoknya waktu kita belajar tu pang supaya bujur-bujur memperhatikan jangan sampai handak begaya, jangan lo, pokoknya yang lain-lain tu tinggalakan dulu kita khusus belajar aja kaitu pang arahan

**Inggih, untuk bimbingan moral atau akhlaq nya pang pa**

Dipadahi juwa supaya jangan nang kebiasaan nang kada baik tu tinggalakan, nang baik-baiknya ja yang kita ambili, pokoknya nang kurang baik hilangkan aja jangan sampai ditiru, kita bapa ni jar urang mearahakan supaya kawa bujur-bujur kawa membagi, supaya kawa jujur jangan bedusta toh nah han hehe, pokoknya kita lah nang diterapkan tu belajar pang serius, lawan jangan nang bila ditanya sambil nang nmdjbdskbjkdbj jangan pokonya harus bujur sama-sama bujur toh, mmm kena bapa ja nang begawi ikam kena nang mmm bisa mendustai bapa tu jangan lah tu kurang baik jar urang akhlaq tu kan misalnya bedusta tu

**Kalo selama pian ngajar tu pang biasanya pa ada kah ada misalnya siswa yang bermasalaah kaitu nah adalah kira-kira tetamui pa**

Hampir kadeda, inya kan sebelum belajar sebelum pelajaran mulai ni dipadahi sudah, pokoknya kita jar urang belajar serius, jangan ada nang lain nang pokoknya nang lain kada pelajaran bapa tinggalakan aja dulu kita bujur-bujur ikam belajar nah jangan nang pokoknya nang jangan sampai nang ngantuk kah apakah berpandir tu jangan dulu tingalakan nang lainnya tah, bujur-bujur aja belajar

**Kalau misalnya nih, guru BK ni lo pak misalnya mencari informasi-informasi tentang siswa pernah lah meminta informasi lawan pian?**

Ada jua pang tapi jarang kan, mbah sudah dipadahi kaini kaini eee bagus aja jar sidin naa mbah mbah sudah diberikan pengarahan kan nang bagi nang keluar jar urang bapadah bujur-bujur ulun handak ka wc, ni kena bapadah ulun handak ke wc kemana kah jangan pokoknya bujur-bujur ke wc itu aja bujur-bujur keperluan nang handak izin bekamih aja kada papa asalkan bepadah yang penting

**Kalo siswa yang kada hadir pang pa, misalnya..**

Nang kada hadir kah ditanyakan lawan kawannya, si A kemana jar urang kada hadir, anu pa ai, sakit jar atau izin handak ke anu eee aja kadapapa yang penting



asal bepadah lawan bapa ulun kada kawa masuk sebab sakit atau izin naa itu kadapapa nang penting ada laporannya

**Pernah umpat itulah pa, umpat memecahkan masalah siswa ada kejadian misalnya ada kasus berat misalnya semua guru berkumpul membicarakan masalah siswanya tuh**

Kalau semua guru.. kalau kenanaknya tu kada bisa pang inya meanui lawan bapa nang model masalah kena jar urang kita kita solusinya lawan guru BP aja jar urang bepandir aja lawan bapa apa masalahnya mun pian asa keberatan jar urang langsung kita ke guru BP konsultasi

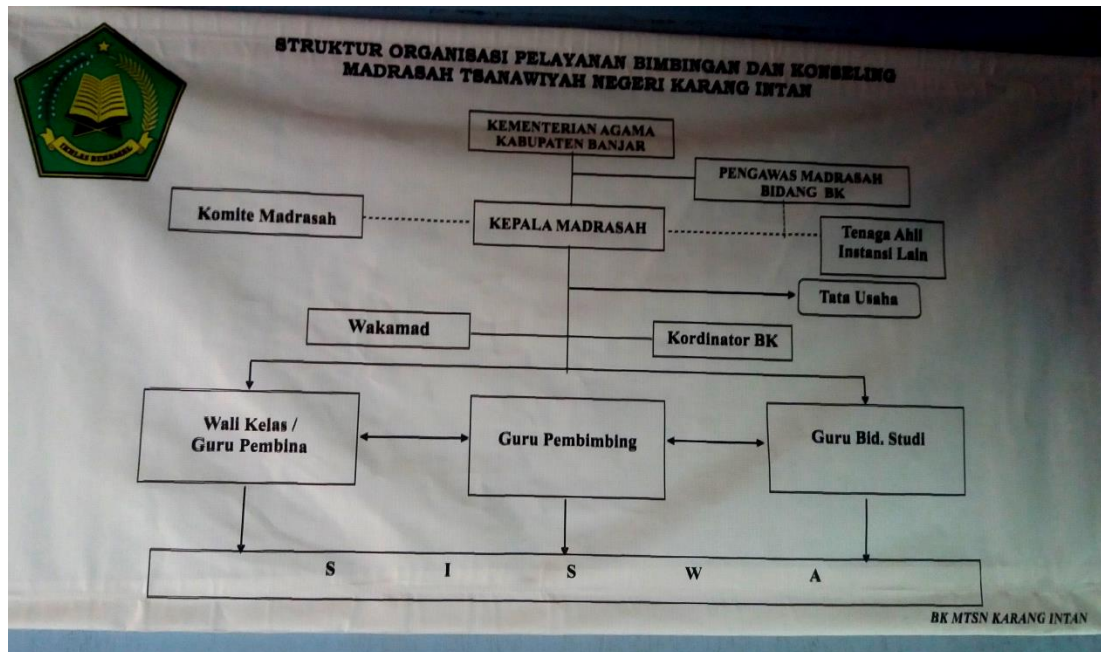
**Berarti ada jua lah pa yang curhatt lawan pian**

BKada jua pang biasa-biasa ja, kada nang pina berat tah, pokoknya mun nya ada nang beratnya jar urang kita lawan bapa dulu mbah tu asa kada anu jua kita langsung guru BP cuba mehadap kita langsung

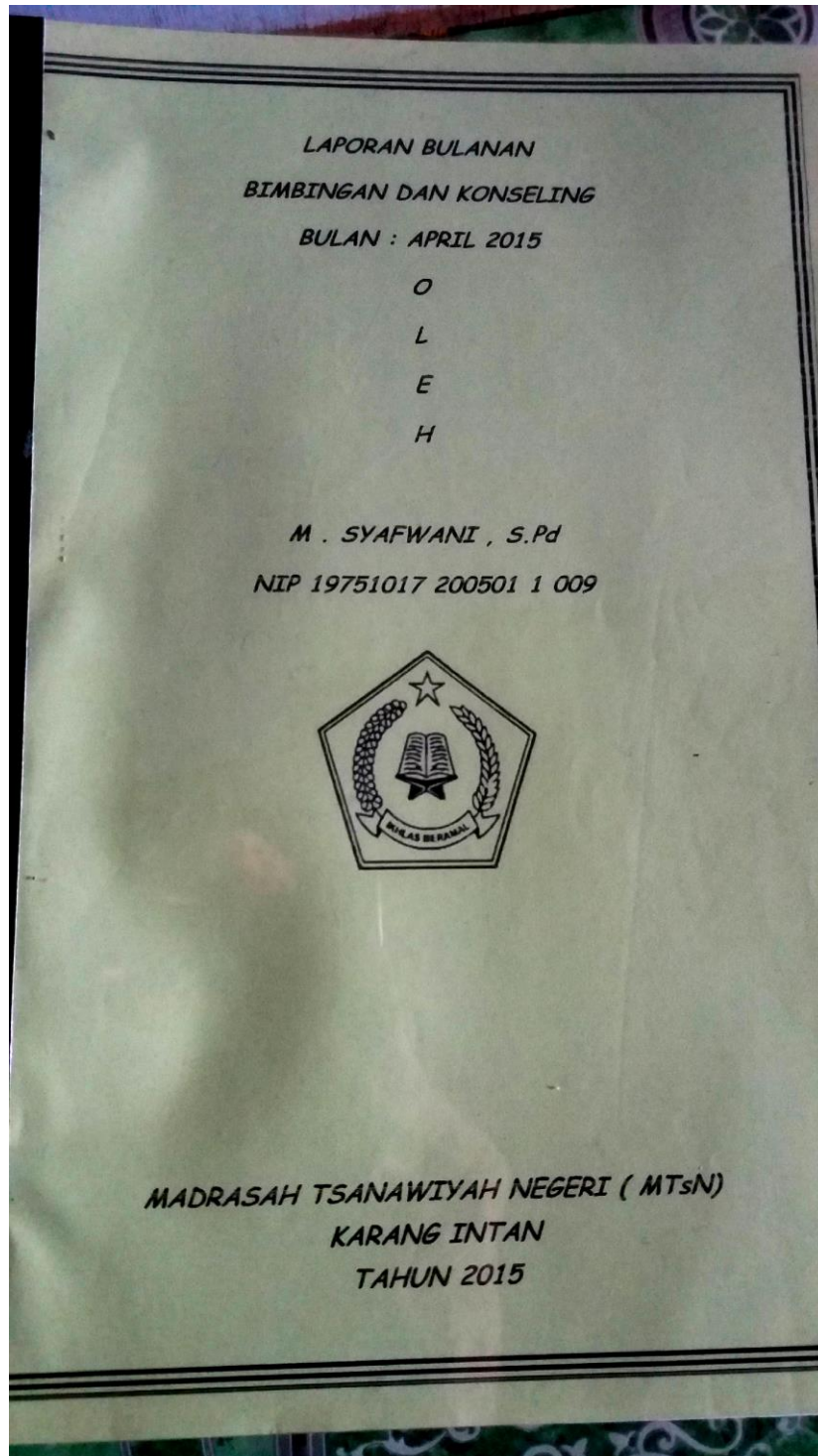
**Pernah lah kaitu pa?**

Jarang pang ada, inya paling-paling kena kan izin nang taadi aja, izin sakit mun kada anu itu aja palingan habis ai , kalau masalah nang berat-berat hampir kadeda pang, kaya tadi, waktu masuk kan sebelum kita pelajaran dimulai jar urang nah lah perhatikan baik-baik jangan pokoknya jangan kasitu kamari jar urang kita bujur-bujur serius aja jar urang, mun ada nang lain anu kena tingalakan ja tu han diapdahi ja mun pelajaran dimulai kena jar urang pelajar mulai ada nang bepandir ada nang anu jangan jar urang tu kada usah ja jar urang, mbah tu sudah dipadahi badahulu tu sudah supaya jangan kasitu kamari pikiran bujur-bujur jar urang kita serius.

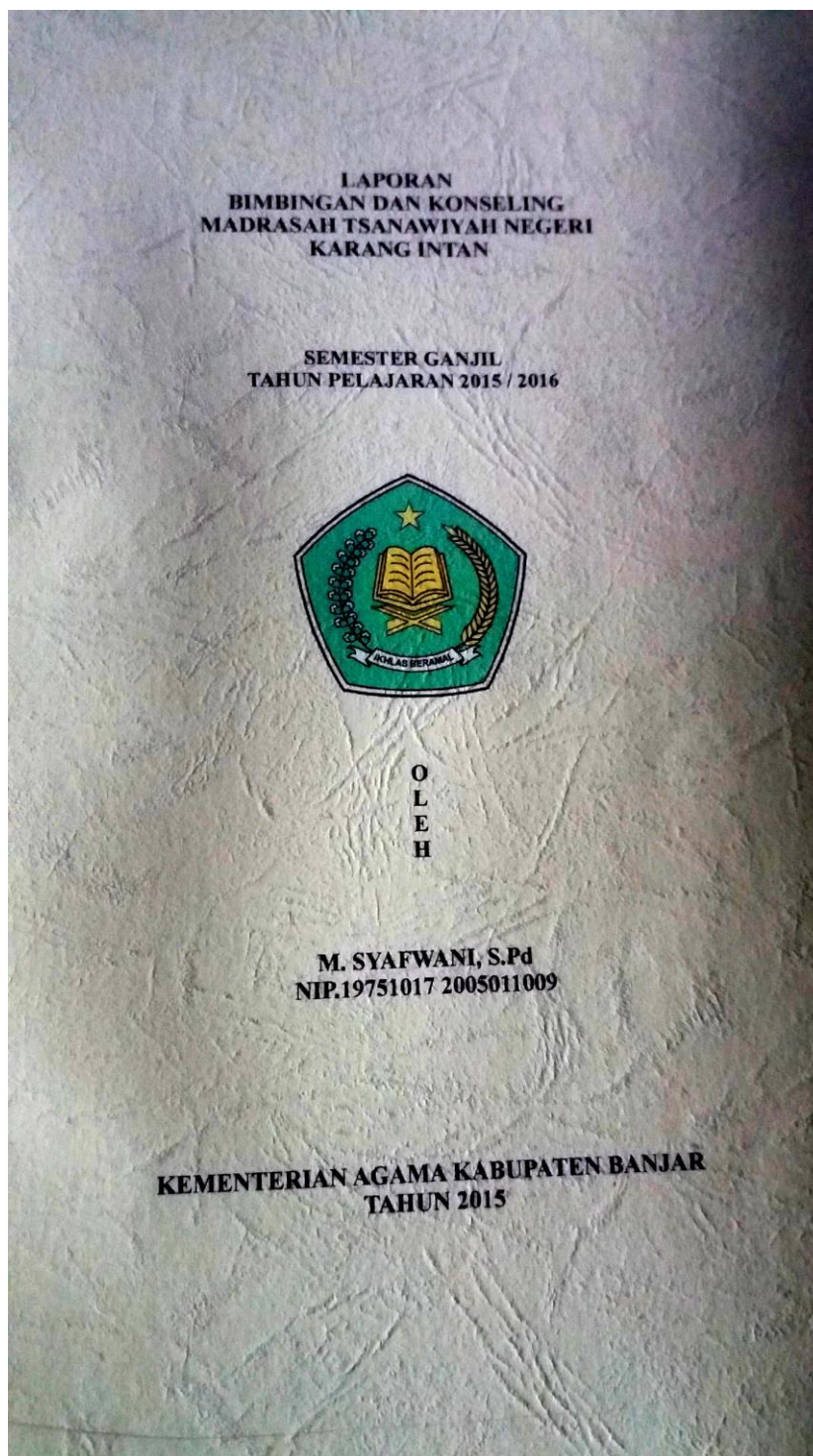
Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar



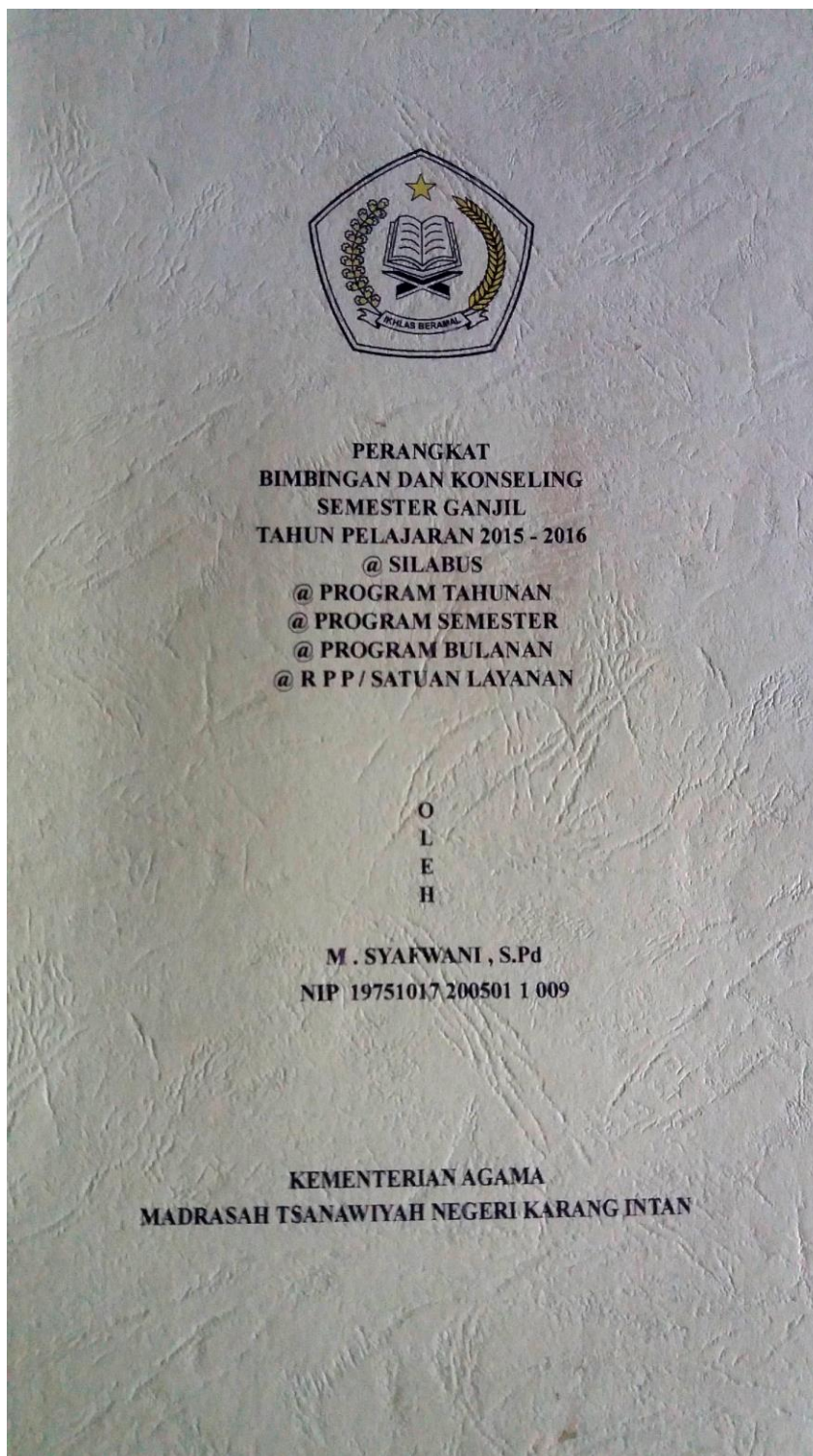
Salah Satu Laporan Bulanan Bimbingan dan Konseling MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar



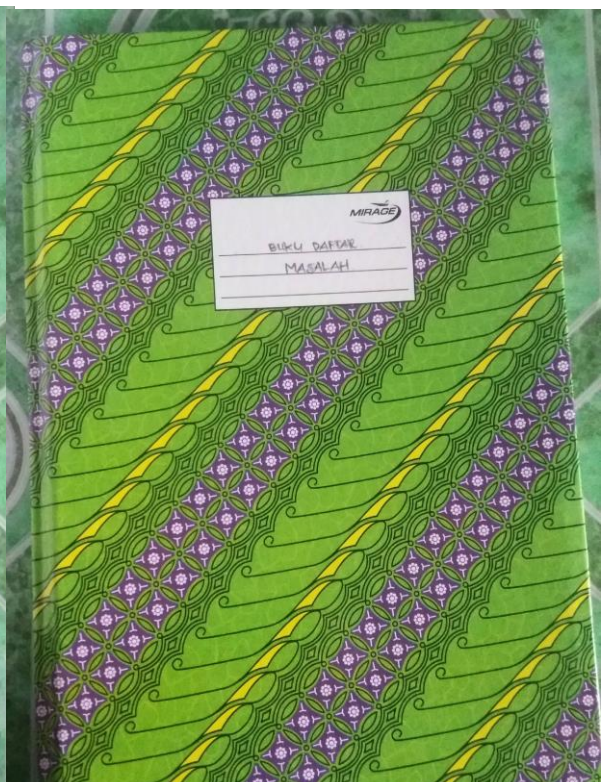
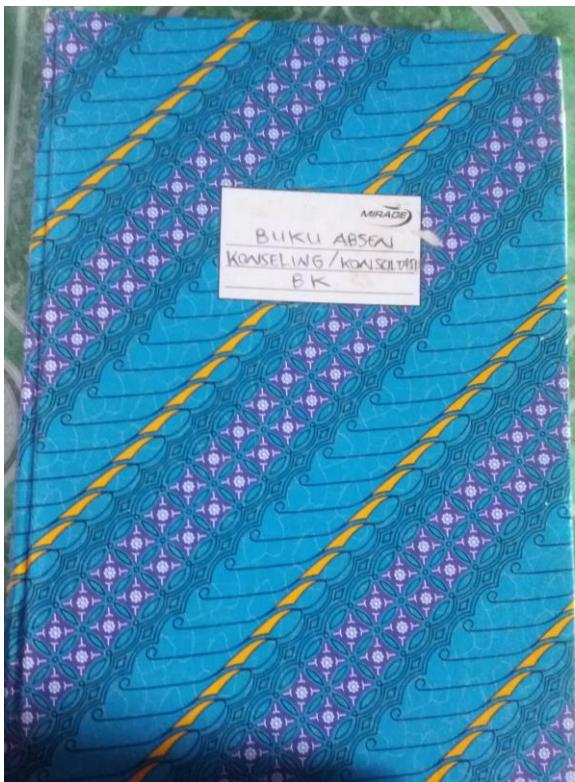
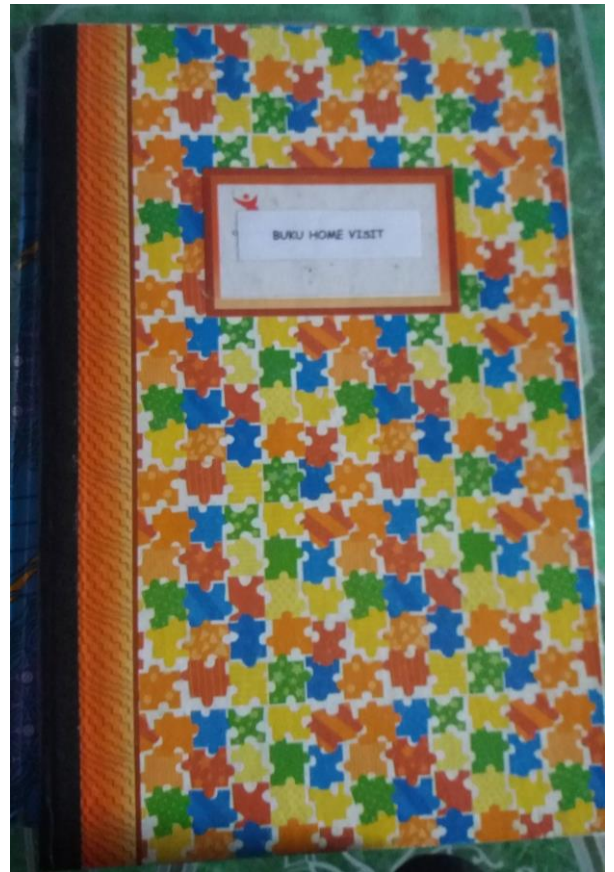
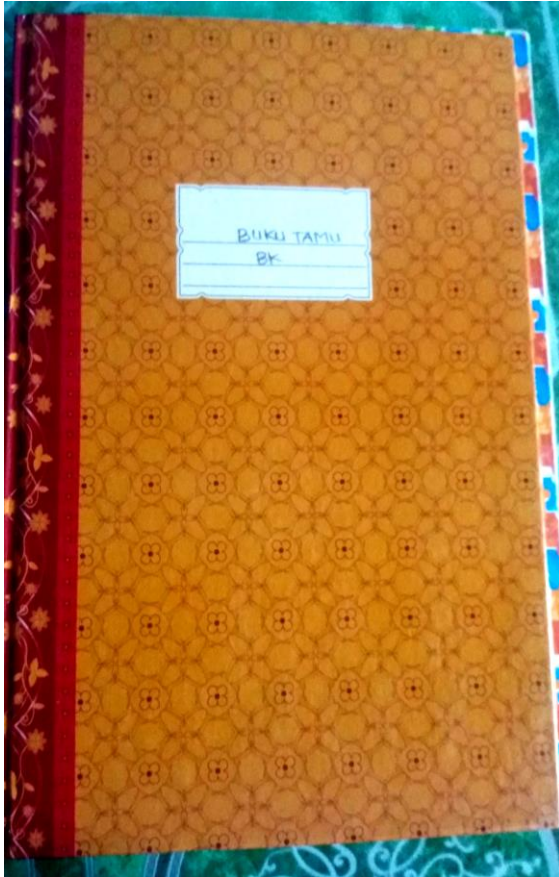
Laporan Semester Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling MTsN Karang Intan  
Kabupaten Banjar



Perangkat Bimbingan dan Konseling MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar  
Tahun Pelajaran 2015-2016



Buku Tamu BK, Buku Kegiatan *Home Visit*, Buku Kegiatan Konseling, Buku Daftar Masalah



Ruang Bimbingan dan Konseling MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar tampak dari dalam dan luar ruangan.



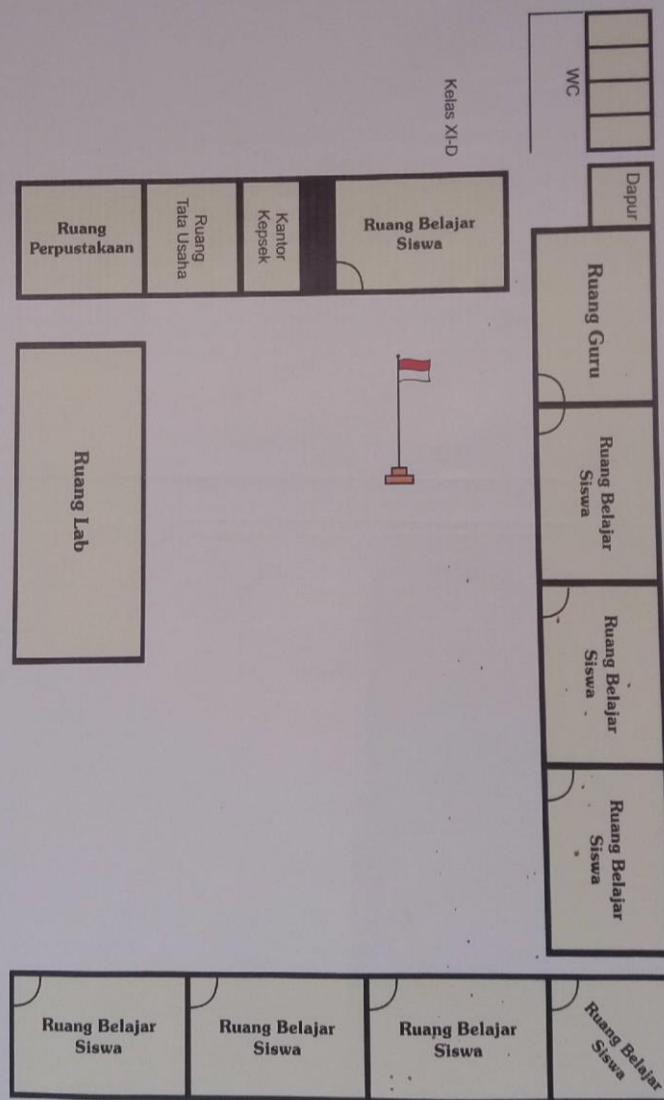
## Dokumentasi Keadaan Lingkungan MTsN Karang Intan Kabupaten Banjar

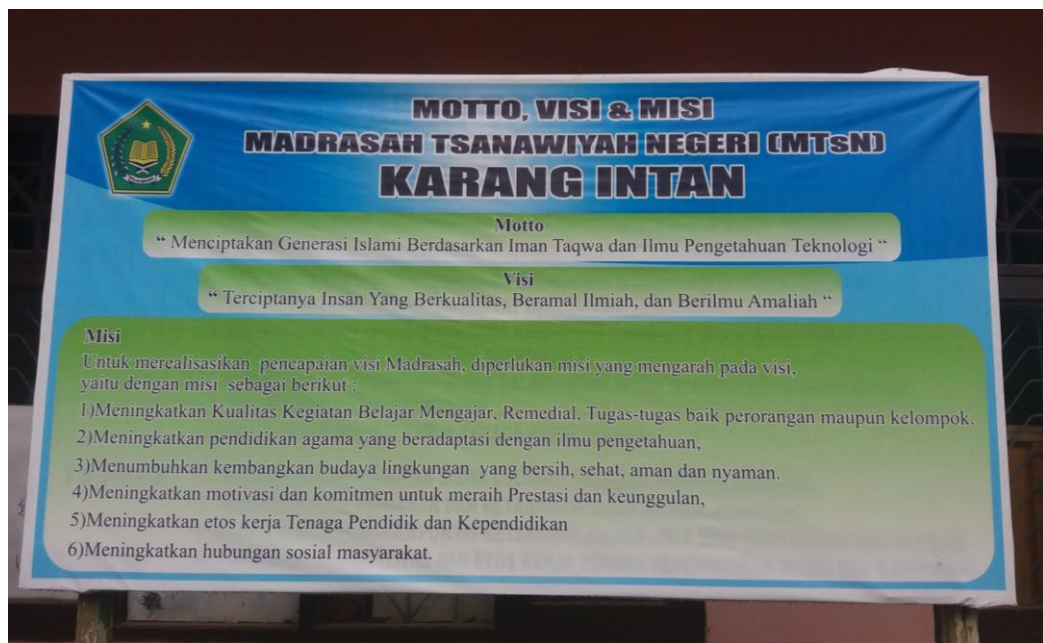






## DENAH RUANG MADRASAH TSANAWIYAH KARANG INTAN





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Siti Marfuah
2. Tempat dan tanggal lahir : Martapura, 3 September 1993
3. Agama
4. Kebangsaan : Islam
5. Status perkawinan : Indonesia
6. Alamat : Belum kawin  
: Jl. Gotong Royong III Komp. Taman Citra  
Keraton Desa Sei Sipai Kec. Martapura Kota  
Kab. Banjar
7. Pendidikan :  
a. SDN Jawa 1 Martapura Lulus 2005  
b. MTs Hidayatullah Martapura (SMIH) Lulus 2008  
c. MA Hidayatullah Martapura (SMIH) Lulus 2011  
d. IAIN Antasari Banjarmasin Lulus 2016
8. Organisasi :  
a. Lembaga Pengajian dan Pengkajian Al-Quran (LPPQ)  
b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin  
c. Himpunan Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (HMJ KI)
9. Orang Tua :  
a. Ayah - Nama : H. Inderawardi (alm)  
- Pekerjaan : Pensiun  
- Alamat : sda  
b. Ibu - Nama : Dra. Hj. Lathifah  
- Pekerjaan : PNS  
- Alamat : sda
10. Anak Ke- : 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara

Banjarmasin,  
Penulis,

Siti Marfuah